

Literatur Review : Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Potensi *Financial Distress*

Niken Fitriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email: 21013010274@student.upnjatim.ac.id

(* : 21013010274@student.upnjatim.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sales growth terhadap potensi financial distress melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang relevan. Financial distress merupakan kondisi awal penurunan kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mengarah pada kebangkrutan apabila tidak ditangani dengan tepat. Salah satu indikator yang sering digunakan dalam memprediksi financial distress adalah sales growth, yaitu rasio yang menggambarkan peningkatan pendapatan dari penjualan barang atau jasa. Penelitian ini menggunakan metode literature review terhadap sepuluh artikel ilmiah terbitan tahun 2020–2025 yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar studi menyimpulkan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, namun beberapa penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh, baik secara langsung maupun dalam kombinasi dengan variabel lain seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh sales growth terhadap financial distress dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan strategis perusahaan. Oleh karena itu, sales growth sebaiknya dianalisis bersama variabel keuangan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam memprediksi potensi financial distress.

Kata Kunci: Sales Growth; Financial Distress; Literatur Review

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, kunci salah satu kunci untuk memastikan kelangsungan operasional Perusahaan yakni stabilitas keuangan. Pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan dapat berdampak pada kelangsungan operasionalnya dan menjadi indikasi awal terjadinya financial distress [1]. Platt dan Platt (2002) mengemukakan bahwa financial distress merupakan fase penurunan keuangan perusahaan sebelum kebangkrutan, yang sering kali dipicu oleh ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan diperlukan untuk menilai kondisi kinerja perusahaan [2]. Laporan keuangan berfungsi sebagai acuan dalam mengevaluasi kondisi keuangan serta menilai tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis rasio keuangan [3].

Salah satu indikator yang dapat menjadi tolok ukur dalam memprediksi potensi terjadinya financial distress adalah sales growth. Sales growth merupakan rasio yang menggambarkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, serta digunakan untuk memproyeksikan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Rasio ini mencerminkan respons pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin menunjukkan efektivitas strategi pemasaran dan penjualan perusahaan [4].

Penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa rasio sales growth berpengaruh terhadap financial distress. Kegagalan perusahaan dalam mengoptimalkan strategi pemasaran, penjualan, dan operasional secara konsisten dapat menyebabkan penurunan sales growth, yang pada akhirnya berisiko menimbulkan kerugian dan meningkatkan kemungkinan terjadinya financial distress. Namun, hasil penelitian yang dilakukan [6] menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap financial distress. Hal ini disebabkan karena fluktuasi sales growth tidak secara langsung mencerminkan potensi distress. Meskipun penurunan penjualan dapat memengaruhi laba, selama penurunan tersebut masih berada dalam batas toleransi yang ditetapkan perusahaan, maka tidak serta merta menyebabkan kondisi financial distress.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan pustaka terkini yang telah dipublikasikan tentang pengaruh sales growth terhadap potensi financial distress pada Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen penjualan dan keuangan yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya financial distress.

2. TINJAUAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa dalam sebuah penelitian, langkah pertama yang penting adalah penetapan topik penelitian, diikuti dengan kajian teoritis dan referensi yang relevan. Penelitian ini difokuskan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang membahas pengaruh sales growth terhadap financial distress pada perusahaan. Peneliti mencari informasi dari website Google Scholar dan memilih 10 artikel yang memenuhi kriteria. Kriteria pemilihan artikel adalah, pertama, artikel tersebut dipublikasikan maksimal lima

tahun terakhir (2020-2025). Kedua, kata kunci yang digunakan adalah “Sales growth” dan “Financial distress”. Ketiga, isi artikel selaras dengan topik yang diangkat guna menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menelaah setiap abstrak terlebih dahulu untuk memastikan keterkaitannya dengan topik dalam tinjauan pustaka ini. Apabila artikel dinilai relevan, peneliti kemudian melanjutkan membaca keseluruhan isi artikel guna memastikan bahwa temuan penelitian dapat memberikan dukungan terhadap jawaban atas pertanyaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 menunjukkan 10 penelitian terpilih, sesuai dengan kriteria penulis. Artikel tersebut meliputi:

Tabel 1. Hasil Literatur Review

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1	Annisa Devy Kartika Sari, Taofik Hidayat	Leverage dan Sales Growth terhadap Financial Distress dengan Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	Kuantitatif	Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara sales growth terhadap financial distress, sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap financial distress.
2	Neng Wanda Salsa Dila, Ferdiansyah Ritonga	Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Variabel sales growth menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2562 yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap kondisi financial distress. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajer keuangan perusahaan dapat menggunakan hasil tersebut sebagai acuan dalam mengelola pertumbuhan penjualan dan struktur modal secara lebih optimal guna mencegah terjadinya financial distress.
3	Siti Noviati Uswatun Khasanah, Fatmasari Sukesti, Nurcahyono	Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Arus Kas Dan Leverage Terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Sales growth dan arus kas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap financial distress, sehingga perubahan nilai pada kedua variabel tersebut tidak berdampak langsung terhadap kondisi distress keuangan.
4	Nurul Delayanti Dwi Oktaviani, G. Anggana Lisiantara	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Sales growth menunjukkan pengaruh signifikan terhadap financial distress. Adapun nilai McFadden R-square sebesar 76,1526% menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian besar variabel yang digunakan, sedangkan sisanya sebesar 23,8474% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
5	Melsa Aninda Fitri, Vaya Juliana Dillak	Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Hasil uji secara simultan menunjukkan sales growth memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress. Namun, berdasarkan uji secara parsial, sales growth tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu.
6	Andrew Jaya Saputra, Susanto Salim	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Sales growth tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap financial distress.

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
7	Andrew Jaya Saputra, Susanto Salim	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress	Kuantitatif	Sales growth tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap financial distress.
8	Nunung Mulyatiningsih, Suci Atiningsih	Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress	Kuantitatif	sales growth justru berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara sales growth dengan financial distress.
9	Ghina Salsa Bila, Rangga Putra Ananto, Gustati	The Influence of Financial Ratios, GCG, and Sales Frowth on Financial Distress	Kuantitatif	Secara simultan, financial distress dipengaruhi oleh kombinasi faktor-faktor seperti sales growth, profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris independen.
10	Hastin Ari Kusuma, Maya Widyana Dewi, Suhesti Ningsih	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020	Kuantitatif	Sales growth secara simultan berkontribusi terhadap kondisi kesulitan keuangan. Namun, jika dilihat secara parsial, hanya profitabilitas dan sales growth yang menunjukkan pengaruh terhadap financial distress.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh [7], yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan ritel. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian [8] yang menyatakan bahwa nilai probabilitas variabel sales growth sebesar 0,2562 ($> 0,05$), sehingga tidak signifikan secara statistik. Selanjutnya, penelitian oleh [9], serta [6] juga mengonfirmasi bahwa sales growth tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap financial distress. Hasil penemuan dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara sales growth dan financial distress dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan serta karakteristik industri tempat perusahaan beroperasi. Walaupun pertumbuhan penjualan kerap dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, dalam kenyataannya, aspek lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, struktur permodalan, dan tingkat likuiditas justru memiliki peranan yang lebih besar dalam menentukan tingkat kerentanan perusahaan terhadap tekanan keuangan.

Namun, berbeda dengan hasil mayoritas, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh sales growth terhadap financial distress. Penelitian yang dilakukan oleh [4] mengungkapkan bahwa sales growth bersama dengan arus kas operasi dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Meski begitu, dalam uji parsial, variabel sales growth tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan yang lebih kuat mengenai pengaruh positif sales growth terhadap kesulitan keuangan ditunjukkan dalam penelitian oleh [5], yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap financial distress. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan justru bisa menambah tekanan keuangan, kemungkinan akibat tingginya biaya pemasaran, distribusi, atau strategi ekspansi yang kurang terkontrol.

Penelitian oleh [10] juga menunjukkan bahwa financial distress secara simultan dipengaruhi oleh sales growth bersama variabel lainnya seperti profitabilitas, leverage, dan komite audit. Hasil ini memperlihatkan bahwa sales growth memang memiliki peran, namun pengaruhnya tidak berdiri sendiri, melainkan terikat dalam kerangka multi-variabel. Terakhir, penelitian oleh [11] memperkuat hal tersebut dengan menyatakan bahwa secara parsial, sales growth memiliki pengaruh terhadap financial distress, meskipun tidak dijelaskan apakah pengaruh tersebut positif atau negatif.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, sales growth sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik internal perusahaan, jenis industri, serta kualitas manajerial. Dalam banyak kasus, sales growth bukanlah satu-satunya faktor utama yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Meskipun penjualan meningkat, tanpa didukung oleh efisiensi operasional, pengelolaan utang yang baik, dan profitabilitas yang stabil, perusahaan tetap berisiko menghadapi tekanan keuangan.

Dengan kata lain, sales growth dapat digunakan sebagai sinyal awal adanya potensi masalah keuangan, namun tidak cukup kuat untuk dijadikan sebagai satu-satunya indikator dalam memprediksi financial distress. Oleh sebab itu, dalam praktik manajemen keuangan, penting bagi manajer untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan angka penjualan, tetapi juga memastikan adanya keseimbangan antara pendapatan, pengeluaran, dan pengelolaan kewajiban agar kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga dan terhindar dari risiko kesulitan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari sepuluh artikel, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sales growth terhadap financial distress menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung tidak konsisten. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap financial distress, namun beberapa penelitian lain menemukan bahwa sales growth dapat berpengaruh, baik secara langsung maupun bersama variabel lain seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa sales growth bukanlah satu-satunya faktor utama dalam memengaruhi kondisi kesulitan keuangan perusahaan, melainkan dipengaruhi pula oleh konteks industri, strategi manajerial, serta faktor internal lainnya. Dalam beberapa kasus, pertumbuhan penjualan yang tinggi justru dapat menimbulkan tekanan keuangan apabila tidak diiringi dengan efisiensi biaya dan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, meskipun sales growth dapat menjadi indikator awal kondisi keuangan, penggunaannya dalam memprediksi financial distress perlu dikombinasikan dengan variabel keuangan lainnya untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

REFERENCES

- [1] H. S. Ganefi, A. S. Lesmana, and D. Darmawan Muttaqien, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023," *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer*, vol. 4, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://rapik.pubmedia.id/index.php/rapik>.
- [2] E. E. Octaviani and D. Ratnawati, "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DIMODERASI OLEH MANAGERIAL OWNERSHIP," *Senapan*, vol. 1, no. 1, pp. 246–258, 2021.
- [3] A. Giovanni, D. W. Utami, and T. Yuzevin, "Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018," *Journal of Business and Banking*, vol. 10, no. 1, p. 151, Oct. 2020, doi: 10.14414/jbb.v10i1.2292.
- [4] M. A. Fitri and V. J. Dillak, "ARUS KAS OPERASI, LEVERAGE, SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, vol. 12, no. 2, pp. 60–64, 2020.
- [5] N. Mulyatiningsih and S. Atiningsih, "PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS," *JUARA (Jurnal Riset Akuntansi)*, vol. 11, no. 1, 2021.
- [6] N. D. D. Oktaviani and G. A. Lisiantara, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 2, Jul. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.944.
- [7] A. D. K. S. Sari and T. Hidajat, "Leverage dan Sales Growth terhadap Financial Distress dengan Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *EconBank: Journal of Economics and Banking*, vol. 6, no. 1, 2024.
- [8] N. W. S. Dila and F. Ritonga, "Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress," *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, vol. 4, no. 4, pp. 802–812, 2024, doi: 10.47065/jtear.v4i4.1331.
- [9] N. U. Khasanah, F. Sukesti, and N. Nurcahyono, "PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH, ARUS KAS DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS," *Jurnal Sustainable*, vol. 01, no. 2, 2021.
- [10] G. S. Bila, R. P. Ananto, and Gustati, "The Influence of Financial Ratios, GCG, and Sales Growth on Financial Distress," *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*, vol. 17, no. 2, pp. 123–142, 2024.
- [11] H. A. Kusuma, M. W. Dewi, and S. Ningsih, "PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 23, no. 1, 2022.